

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran penting untuk memajukan bangsa terutama untuk generasi muda, maka dari itu guru sangat di butuhkan untuk menumbuhkan sikap ataupun perilaku yang diperankan oleh siswa. Dalam pendidikan di sekolah biasanya ada kegiatan ekstrakurikuler, Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan sekolah yang dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di sekolah sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Adapun salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan nilai karakter siswa yaitu ekstrakurikuler gerakan pramuka. Hal ini dapat dilihat dari kode etik atau kode kehormatan gerakan pramuka yang tercantum dalam Dasa Dharma Pramuka yang ada 10 butir.

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi Pendidikan Nasional yang penting. Pendidikan kepramukaan juga merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa indonesia, sejarah kepramukaan bahkan erat dengan usaha bangsa indonesia mencapai kemerdekaannya, serta mempertahankan, mengisi kemerdekaan dengan pembangunan.<sup>1</sup>

Gerakan pramuka ini merupakan pendidikan yang bersifat non formal yang memiliki izin untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan di sekolah. Baik itu dari tingkat sekolah dasar, menengah pertama, maupun menengah atas. Kemudian pramuka itu sendiri adalah singkatan dari praja muda karena yang artinya melatih para anggota muda untuk bekarya, secara terus menerus dalam berbagai keanggotaan dan latihan secara

---

<sup>1</sup> Wahyuni, C. H. Peran Syarat Kecakapan khusus dan Satuan Karya dalam Membentuk Karakter Pramuka Penegak. KWARTI DAERAH XII, hlm. 161.

rutin melakukan bimbingan dan latihan, serta binaan bagaimana kaum muda dapat terus melahirkan berbagai karya yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain sesama hidup.<sup>2</sup>

Selain karena pramuka termasuk penting dalam pendidikan yang ada di Indonesia, didalam pramuka juga terdapat syarat kecakapan umum tentang ajaran agama Islam yang harus di penuhi dan di amalkan oleh anggota pramuka khususnya penegak bantara. Sebagaimana yang kita ketahui di dalam al-qur'an surah An-Nisa ayat 66 :

وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَأَشَدَّ تَنْبِيئًا

Dalam permasalahan ini anggota pramuka diwajibkan untuk mengisi syarat tersebut untuk bisa jadi penegak bantara, juga selain dari usaha yang harus di lakukan oleh anggota pramuka, peran pembina pramuka yang menjadi pembimbing serta konsultan, motivator dan dinamisator bagi anggota pramuka sangat penting pada proses ini, Karena tanpa bimbingan dan arahan dari Pembina pramuka, anggota pramuka akan kesulitan dan akan terjadi keterlambatan dalam pengisian syarat kecakapan umum nya.

Berdasarkan peninjauan penulis pada MAN Kotabaru ada upaya Pembina Pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam sesuai syarat kecakapan umum bantara namun anggota pramuka yang hadir di setiap pertemuan tidak selalu lengkap dan ada beberapa anggota pramuka yang masih belum punya buku syarat kecakapan umum yang membuat upaya dari pembina pramuka terhambat. Oleh, karena itu penulis ingin mengetahui lebih

---

<sup>2</sup> Fauzan, M., Rosyid, R., & Admaja, T. S. Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Wadah Pengembangan Nilai Karakter Pancasila. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 9(7). hlm. 2

jauh upaya Pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama dengan mengadakan penelitian dan mengangkatnya dalam sebuah judul: **UPAYA PEMBINA PRAMUKA DALAM PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMENUHI SYARAT KECAKAPAN UMUM BANTARA PADA ANGGOTA PRAMUKA DI MAN KOTABARU.**

## **B. Penegasan Judul**

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul tersebut, maka penulis akan memberikan penegasan mengenai judul yang akan penulis teliti :

### 1. Upaya

Upaya yang penulis maksud adalah tindakan yang di lakukan oleh pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam yang ada di dalam syarat kecakapan umum bantara pramuka untuk anggota pramukanya agar dapat mengisi syarat kecakapan umum dengan cepat dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi:

- a. Membimbing
- b. Menjadi contoh yang baik
- c. Melakukan pengisian syarat kecakapan umum secara klasikal
- d. Evaluasi

### 2. Pengamalan Ajaran Agama Islam

Pengamalan adalah suatu perbuatan atau upaya untuk melakukan suatu perbuatan secara terus menerus dengan tujuan untuk mencapai suatu aspek tertentu. Sedangkan ajaran agama Islam adalah kumpulan

dari berbagai prinsip-prinsip kehidupan mengenai bagaimana seharusnya manusia dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam. pengamalan ajaran agama Islam yang penulis maksud yaitu ajaran agama Islam yang ada di syarat kecakapan umum bantara pramuka yang meliputi :

- a. Dapat menjelaskan makna rukun iman dan rukun Islam
- b. Mampu menjelaskan makna sholat berjamaah dan dapat mendirikan sholat sunah secara individu
- c. Mampu menjelaskan makna berpuasa serta macam-macam puasa
- d. Tahu tata cara merawat atau mengurus jenazah
- e. Dapat membaca doa ijab qobul zakat
- f. Dapat menghafal minimal sebuah hadist dan menjelaskan hadist tersebut

### 3. Syarat Kecakapan Umum

Syarat kecakapan umum adalah syarat kecakapan yang wajib dipenuhi oleh setiap anggota pramuka sebagai prasyarat untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum, yang penulis maksud dipenelitian ini adalah syarat kecakapan umum pada ajaran agama Islam ditingkat bantara. syarat kecakapan umum yang penulis maksud dalam peneelitian ini adalah ditingkat bantara point pertama butir satu sampai enam.

#### 4. Bantara

Penegak bantara adalah tingkatan syarat-syarat kecakapan umum pertama dalam satuan pramuka penegak.

Dengan demikian yang penulis maksudkan dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang upaya Pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara yang meliputi dapat menjelaskan makna rukun iman dan rukun Islam, mampu menjelaskan makna sholat berjamaah dan dapat mendirikan sholat sunah secara individu, mampu menjelaskan makna berpuasa serta macam-macam puasa, tahu tata cara merawat atau mengurus jenazah, dapat membaca doa ijab qobul zakat, serta dapat menghafal minimal sebuah hadist dan menjelaskan hadist tersebut pada anggota pramuka di MAN Kotabaru.

#### **C. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan diatas, dan untuk lebih memperjelas masalah yang akan di bahas, maka yang terjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka di MAN Kotabaru ?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka di MAN Kotabaru ?

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari penulis untuk mengangkat judul di atas yaitu :

1. Penulis ingin mengetahui upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan pengamalan ajaran agama Islam.
3. Penulis menganggap bahwa permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti karena belum pernah dilakukan suatu pembahasan atau penelitian, terutama di MAN Kotabaru.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan penulis, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka di MAN Kotabaru.

2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka di MAN Kotabaru ?

#### **F. Signifikasi Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian pada masalah di atas, setidaknya mempunyai arti penting bagi beberapa pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, yaitu :

1. Penelitian ini dapat menjadi bentuk usaha dalam mengembangkan khazanah keilmuan, baik penulis maupun mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di STIT Darul Ulum Kotabaru.
2. Bagi STIT Darul Ulum Kotabaru, hasil penelitian ini di jadikan dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai upaya pembina pramuka dalam pengamalan ajaran agama Islam untuk memenuhi syarat kecakapan umum bantara pada anggota pramuka di MAN Kotabaru.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini, penyusun menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I :       Pendahuluan yang memuat tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, serta Sistematika Penelitian.
- BAB II :       Landasan Teoritis yang memuat tentang Pengertian Pramuka, Upaya Pembina Pramuka dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam untuk Memenuhi Syarat Kecakapan Umum pada Anggota Pramuka, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya Pembina Pramuka untuk Memenuhi Syarat Kecakapan Umum pada Anggota Pramuka.
- BAB III :      Metode Penelitian yang memuat tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV :      Penyajian Data dan Analisis Data yang memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- BAB V :       Penutup yang berisi Simpulan dan Saran-Saran.